BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai "Gambaran Hasil Pemeriksaan TCM *Mycobacterium tuberculosis* di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Periode Januari – Desember 2024" maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 7.1.1 Distribusi usia terbanyak dalam pemeriksaan M-TB di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah periode Januari - Desember 2024 adalah dewasa (18-59 tahun) sebanyak 247 kasus (66.94%).
- 7.1.2 Jenis kelamin terbanyak dalam pemeriksaan M-TB di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah periode Januari - Desember 2024 adalah laki-laki sebesar 58.26%.
- 7.1.3 Gambaran hasil pemeriksaan TCM M-TB terbanyak di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah periode Januari - Desember 2024 adalah M-Tb tidak terdeteksi sebanyak 216 kasus (58.54%)
- 7.1.4 Luaran klinis pemeriksaan TCM M-Tb terbanyak di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah periode Januari - Desember 2024 adalah sembuh dan pengobatan lengkap.

7.2 Saran

7.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan data dari beberapa institusi layanan kesehatan lain, guna memperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai distribusi kasus MTB

berdasarkan hasil TCM. Selain itu, analisis lebih mendalam terkait faktor klinis, demografis, dan kemungkinan resistensi obat terhadap MTB dapat ditambahkan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif. Penelitian longitudinal juga dapat dilakukan untuk memantau tren kasus dan efektivitas pengobatan berdasarkan hasil TCM.

7.2.2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya deteksi dini tuberkulosis melalui pemeriksaan TCM, terutama bagi individu dengan gejala batuk kronis atau memiliki kontak erat dengan penderita TB. Diperlukan pemahaman yang lebih baik agar penderita tuberkulosis dapat melakukan pengobatan secara tuntas sehingga transmisi penyakit dapat ditekan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam program surveilans TB juga perlu ditingkatkan melalui pendekatan edukatif dan promotif.

7.2.3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya dalam bidang kesehatan, disarankan untuk memperkuat kurikulum mengenai penanggulangan penyakit menular seperti TB. Institusi juga didorong untuk menjalin kerja sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan dalam rangka mendukung riset-riset aplikatif dan translasi ilmu ke praktik lapangan.